HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN CAREGIVER BURDEN PADA CAREGIVER ORANG DENGAN SKIZOFRENIA

Alhimna Rusydana, Annastasia Ediati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email: alhimnarusydana09@gmail.com

ABSTRAK

Kehadiran seseorang dengan gangguan jiwa dalam keluarga seringkali dikaitkan dengan adanya beban pada anggota keluarga. Perawatan pasien dalam jangka waktu yang lama dihubungkan dengan masalah eksistensial dan spiritual yang dialami anggota keluarga, terutama yang memiliki peran pengasuhan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan spiritual dan *caregiver burden* pada *caregiver* orang dengan skizofrenia. Penelitian kuantitatif *cross-sectional* ini melibatkan 118 orang *caregiver* orang dengan skizofrenia (ODS) yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: merupakan keluarga atau kerabat dekat dari ODS berusia 18 tahun atau lebih yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan, serta dalam enam bulan terakhir tinggal bersama ODS dan memberikan perawatan dalam keseharian. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode *accidental sampling.* Pengukuran dilakukan menggunakan Skala *Burden Assessment Schedule* (16 aitem; α=0,880) dan Skala Kesejahteraan Spiritual (20 aitem; α=0,990). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *rank Spearman.* Hasil analisis data memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dan *caregiver burden* (r_s=-0,116; *p*=0,213). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek yang memiliki kesejahteraan spiritual yang tinggi tidak serta merta berasosiasi dengan *caregiver burden* yang dialaminya. Penelitian ini menyediakan bukti empiris bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dengan *caregiver burden* pada *caregiver* ODS.

Kata kunci: *caregiver burden*; kesejahteraan spiritual; *caregiver* skizofrenia

THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL WELL-BEING AND CAREGIVER BURDEN IN CAREGIVERS OF INDIVIDUALS WITH SCHIZOPHRENIA

Alhimna Rusydana, Annastasia Ediati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275

Email: alhimnarusydana09@gmail.com

ABSTRACT

The presence of someone with mental illness in the family is often associated with a burden on family members. Long-term patient care is associated with existential and spiritual problems experienced by family members, especially for those who have a caregiving role. The purpose of this study was to determine the relationship between spiritual well-being and caregiver burden in caregivers of individuals with schizophrenia. This cross-sectional quantitative study involved 118 caregivers of people with schizophrenia, who met the following inclusion criteria: A family member or close relative of an individual with schizophrenia aged 18 years or older who is currently undergoing outpatient treatment, and who has been living with the individual with schizophrenia for the past six months and providing care on a daily basis. This research sample was obtained by accidental sampling method. Measurements were taken using the Burden Assessment Schedule (16 items; α=0.880) and the Spiritual Well-being Scale (20 items; α=0.990). Data analysis was conducted using the Spearman rank correlation test. The results of data analysis showed that there was no significant relationship between spiritual well-being and caregiver burden (r_s=-0.116; p=0.213). This indicates that high level of spiritual well-being is not necessarily associated with the caregiver burden experienced by caregivers of individuals with schizophrenia. This study provides empirical evidence that there is no significant relationship between spiritual well-being and caregiver burden in caregivers of individuals with schizophrenia.

Keywords: caregiver burden; spiritual well-being; caregivers of individuals with schizophrenia